ANALISIS YURIDIS TERHADAP PEMENUHAN HAK-HAK PEKERJA PADA PROSES PENYELESAIAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (STUDI PERKARA NOMOR : 38/PDT.SUS-PHI/2022/PN JAP)

JURIDICAL ANALYSIS OF THE FULFILLMENT OF WORKERS' RIGHTS IN THE PROCESS OF RESOLVING EMPLOYMENT TERMINATION (CASE STUDY NUMBER : 38/PDT.SUS-PHI/2022/PN JAP)

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Ujian
Guna Memperoleh Gelar Magister Ilmu Hukum
Pada Program Studi Magister Ilmu Hukum

Oleh:

MARTHEN LUTHER AMASAMAN
NIM : 2022025015045

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS CENDERAWASIH
JAYAPURA - PAPUA
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL	:	ANALISIS YURIDIS TERHADAP PEMENUHAN HAK-HAK PEKERJA PADA PROSES PENYELESAIAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (STUDI PERKARA NOMOR:38/PDT.SUS-PHI/2022/PN JAP)
NAMA	:	MARTHEN LUTHER AMASAMAN
NPM	:	2022025015045
PROGRAM STUDI	:	MAGISTER ILMU HUKUM

Telah disetujui, pada tanggal 21 Juni 2024

Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
(Dr. Sobardo Hamonangan, S.H.,M.Hum.)	**(Dr.Yantje Liauw, S.H.,M.Hum.)**
NIP: 19671108 199403 1 004	NIP: 19600705 199303 1 004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

(Dr. Marthinus Mambaya, S.H., M.Hum.)

NIP.19660302 199303 1 002

LEMBAR PELAKSANAAN UJIAN

ANALISIS YURIDIS TERHADAP PEMENUHAN HAK-HAK PEKERJA PADA PROSES PENYELESAIAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (STUDI PERKARA NOMOR : 38/PDT.SUS-PHI/2022/PN JAP)

Telah Diujikan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, 26 Juni 2024

Ketua	: Dr. Sobardo Hamonangan, S.H., M.Hum. NIP: 19671108 199403 1 004	.....
Sekretaris	: Dr. Yantje Liauw, S.H.,M.Hum. NIP. 19600705 199303 1 004	.....
Anggota	: Dr. William Reba, S.H., M.Hum. NIP. 19620909 199103 1 001	.....
Anggota	: Dr, Y D W Susi Irianti, S.H., M.Hum. NIP. 19660720 199303 2 003	.....
Anggota	: Prof. Dr. Melkias Hetharia, S.H., M.A., M.Hum. NIP. 19620328 198803 1 002	.....

ABSTRAK

MARTHEN LUTHER AMASAMAN, 2024. *Analisis Yuridis Terhadap Pemenuhan Hak-hak Pekerja Pada Proses Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja (Studi Perkara Nomor : 38/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Jap)* (dibimbing oleh Dr. Sobardo Hamonangan, S.H., M.Hum., sebagai Pembimbing I dan Dr. Yantje Liauw, S.H., M.Hum.sebagai Pembimbing II).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam mengenai Pemenuhan Hak-hak Pekerja Pada Proses Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja Dalam Perkara Nomor : 38/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Jap. dan mengetahui dan menganalisis Pertimbangan Hakim dalam Menetapkan Hak-hak Pekerja pada Proses Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dalam Perkara Nomor : 38/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Jap.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Pendekatan yuridis normatif adalah penelitian yang berkaitan dengan telaah dari aspek aturan perundang-undangan yang terkait dengan masalah yang diteliti, sedangkan Pendekatan yuridis empiris digunakan untuk melihat sejauh mana peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pemenuhan hak-hak pekerja dalam proses penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dalam prakteknya terimplementasikan pada masyarakat.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pemenuhan hak-hak pekerja dalam proses penyelesaian perselisihan pemutusan hubungan kerja (PHK) belum terlaksana dengan baik dan kurang mencerminkan prinsip keadilan. Hal ini didasarkan pada Putusan Hakim Pada Perkara Nomor : 38/Pdt.SUS-PHI/2022/PN Jap belum sepenuhnya tuntutan dalam gugatan yang diajukan oleh pekerja dipertimbangkan oleh hakim, Misalnya skorsing yang tidak diikuti dengan pembayaran upah, ganti rugi atas hak-hak serta penetapan Upah Proses yang didasarkan pada SEMA Nomor 3 Tahun 2015 yang menetapkan besarnya Upah proses maksimal 6 (enam) bulan upah. Sedangkan Dasar Pertimbangan hakim dalam memutus perkara perselisihan pemutusan hubungan kerja dalam kaitannya dengan pemenuhan hak-hak pekerja pada Perkara Nomor : 38/Pdt.SUS-PHI/2022/PN Jap terdiri atas Pertimbangan Yuridis dan Pertimbangan Sosiologis. Pada pertimbangan Yurdis didasarkan pada ketentuan Pasal 157 ayat (1), (2) dan (3) UU Cipta Kerja dan Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 serta Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Nomor 3 Tahun 2015 menyangkut Upah Proses. Sementara pertimbangan sosiologisnya lebih pada kondisi kehidupan sosial dari si pekerja yang di PHK, misalnya pengabdian selama bekerja, kesinambungan kehidupan ekonomi, sebagai modal untuk membuka usaha baru dan memberikan bekal untuk beberapa bulan kedepan untuk mencari pekerjaan baru setelah mengalami pemutusan hubungan kerja.

Kata Kunci: Analisis Yuridis, Hak-hak Pekerja, Proses Penyelesaian, Pemutusan Hubungan Kerja, dan Upah Proses.

ABSTRACT

MARTHEN LUTHER AMASAMAN, 2024. "*Juridical analysis of the fulfillment of workers' rights in the process of solving employment (Case Study Number : 38/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Jap) (guided by Dr. Sobardo Hamonangan, S.H., M.Hum., As Supervisor I and Dr. Yantje Liauw, S.H., M.Hum.)*

This research aims to find out and analyze in depth the Fulfillment of Workers' Rights in the Settlement Process for Termination of Employment Relations in Case Number : 38/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Jap. and knowing and analyzing the Judge's Considerations in Determining Workers' Rights in the Settlement Process for Termination of Employment in Case Number : 38/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Jap.

The approach method used in this research is a normative juridical and empirical juridical approach. The normative juridical approach is research related to the study of aspects of statutory regulations related to the problem being studied, meanwhile, an empirical juridical approach is used to see the extent to which laws and regulations relating to the fulfillment of workers' rights in the process of resolving Termination of Employment (PHK) are in practice implemented in society.

The research results show that the fulfillment of workers' rights in the process of resolving employment termination (PHK) disputes has not been implemented well and does not reflect the principles of justice. This is based on the Judge's Decision in Case Number : 38/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Jap, the judge has not fully considered the claims in the lawsuit filed by the worker, For example, suspension is not followed by payment of wages, compensation for rights and determination of processing wages based on SEMA Number 3 of 2015 which determines the maximum processing wages of 6 (six) months' wages. While the basis of judges 'consideration in deciding the case of disputes for termination of employment in relation to the fulfillment of workers' rights in case number : 38/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Jap consists of juridical considerations and sociological considerations. Juridical considerations are based on the provisions of Article 157 paragraphs (1), (2) and (3) of the Job Creation Law and Article 52 of Government Regulation Number 35 of 2021 as well as Supreme Court Circular Letter (SEMA) Number 3 of 2015 concerning Process Wages. Meanwhile, sociological considerations focus more on the social living conditions of workers who are laid off, for example dedication during work, continuity of economic life, as capital to open a new business and provide provisions for the next few months to look for a new job after experiencing layoffs.

***Keywords**: Juridical Analysis, Workers' Rights, Settlement Process, Termination of Employment, and Process Wages.*

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Ilmu Hukum baik di Universitas Cenderawasih maupun di perguruan tinggi lain.

2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Dosen-Dosen Pembimbing.

3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam penyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Jayapura, 26 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
622A6ALX151630143

MARTHEN LUTHER AMASAMAN

MOTTO DAN PESEMBAHAN

MOTTO : " *Investasi Dalam Pengetahuan Menghasilkan Bunga Terbaik*"
(Benjamin Frangklin)

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah Tesis ini kupersembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa mencurahkan Berkat dan Kasih Karunia-NYa kepada penulis dalam kehidupan ini,
2. Kedua orangtuaku terkasih, Alm. Simon Amasaman dan Almh. Theodora Antonet Kaihatu yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang serta doa-doanya yang tak kunjung berkesudahan;
3. Istri tercinta, Fince Oktofina Sawaki yang senantiasa memberikan dukungan dan motifasi bagi penulis dalam melanjutkan studi pada jenjang Strata Dua (S2) pada Program Magister Ilmu Hukum,
4. Anakku tersayang, Marfin Alberth Jordan Amasaman yang menjadi sumber motivasi dan kebanggaanku;
5. Saudariku terkasih, Almh Lydia Flora Amasaman beserta seluruh keluarga besarku;
6. Semua teman-teman pada Program Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih Tahun Angkatan 2022/2023
7. Almamater kebanggaanku Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis naikkan ke hadirat Allah Bapa di Sorga atas segala kasih karunia-Nya yang senantiasa menyertai melindungi penulis hingga dapat merangkumkan Tesis dengan judul :" *Analisis Yuridis Terhadap Pemenuhan Hak-hak Pekerja Pada Proses Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja (Studi Perkara Nomor : 38/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Jap)*" yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Magister Imu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih Jayapura.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang dikemukakan dalam tesis ini masih jauh dari kesempurnaan sebagai akibat keterbatasan kemampuan. Namun demikian tak dapat dipungkiri bahwa dalam menyusun dan menyelesaikan tesis sangat banyak mendapat bantuan berbagai pihak baik yang bersifat moril maupun materiil.

Untuk itu semua, penulis berdoa semoga rahmat-Nya senantiasa diberikan kepada pihak yang banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini. Dan tak lupa juga pada kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Oscar Oswald Wambrauw, S.E., M.Sc., Agr., selaku Rektor Universitas Cenderawasih,
2. Bapak Prof. Dr. Frans Reumi, S.H., M.A., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih.
3. Bapak Dr. Marthinus Mambaya, S.H., M. Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih,

4. Bapak Dr. Sobardo Hamonangan, S.H., M.Hum., selaku Pembimbing I yang telah memberikan sumbangsih pemikiran berupa arahan dan bimbingan sehingga penulisan tesis ini sukses terlaksana sebagaimana mestinya;
5. Bapak Dr. Yantje Liauw, S.H., M.Hum., selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan yang berguna dalam penyelesaian Tesis ini;
6. Bapak dan Ibu Dosen Tim Penguji :
   - Bapak Dr. Sobardo Hamonangan, S.H., M.Hum.;
   - Bapak Dr.Yantje Liauw, S.H.,M.Hum.;
   - Bapak Dr. William Reba, S.H., M.Hum.;
   - Ibu Dr, Y D W Susi Irianti, S.H., M.Hum.;
   - Bapak Prof. Dr. Melkias Hetharia, S.H., M.A., M.Hum.

   Yang telah bersedia memeriksa dan menguji Tesis yang sudah disusun oleh penulis
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar pada Program Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada penulis selama masa studi.
8. Seluruh Tenaga Administrasi Civitas Akademika Program Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih, yang telah memberi bantuan dalam proses administrasi dan registrasi selama masa studi,
9. Bapak Ketua Pengadilan Negeri Kelas IA Jayapura, yang telah mengijinkan penulis untuk mengumpulkan data yang berguna dalam penyusunan Tesis ini.
10. Pengusaha dan Pekerja yang menjadi Pihak dalam perkara ini yang telah memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan Tesis ini,

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa melimpahkan rahmat dan berkat-Nya untuk kita semua. Amin.

Jayapura, 26 Juni 2024
Penulis,

MARTHEN LUTHER AMASAMAN

DAFTAR ISI

Judul I

Lembar Persetujuan ii

Lembar Pelaksanaan Ujian iii

Abstrak iv

Abstract v

Pernyataan Orisinalitas vi

Motto dan Persembahan vii

Kata Pengantar viii

Daftar Isi x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12

A. Hubungan Kerja 12

B. Perjanjian Kerja 13

C. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) 20

D. Hak-Hak Pekerja Sebagai Akibat PHK 27

E. Tata Cara Penyelesaian PHK 30

F. Teori Keadilan 36

G. Teori Perlindungan Hukum 40

H. Kerangka Pikir 48

I. Bagan Kerangka Pikir 50

BAB III METODE PENELITIAN 51

A. Jenis Penelitian 51

B. Metode Pendekatan 51

C. Lokasi Penelitian 52

D. Populasi dan Sampel 52

E. Jenis Dan Sumber Data 54

F. Teknil Pengumpulan Data 55

G. Analisis Data 56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57

A. Pemenuhan Hak-hak Pekerja Pada Proses Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Dalam Perkara Nomor 38/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Jap. 57

B. Pertimbangan Hakim dalam Menetapkan Pemenuhan Hak-hak Pekerja Dalam Proses Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Pada Perkara Nomor : 38/Pdt.Sus-PHI/2022/PN Jap. 81

BAB V PENUTUP 110

A. Kesimpulan 110

B. Saran 111

DAFTAR PUSTAKA 109